

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel secara statistik. Data yang di kumpulkan kemungkinan berupa angka ataupun skor, baik dari latar belakang santri maupun prestasi belajar atau hasil belajar siswa.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mendapatkan kebenaran ilmiah. Agar memperoleh kebenaran terhadap ilmiah tersebut, perlu pendekatan. Pendekatan kuantitatif tertuju pada kuantitas. Kuantitas merupakan jumlah dan banyaknya terhadap suatu hal. Kuantitas berarti jumlah atau banyaknya hal. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan bersifat mengumpulkan dan menjumlahkan.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dapat dimanfaatkan pada meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik pada menguji hipotesis. Dengan demikian penelitian kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah yang menggunakan data yang bersifat kuantitatif yaitu angka, tabel, grafik dan analisis data bersifat statistik/kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Irfan Syahroni, 2022: 46).

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat korelasi (hubungan) antara dua variabel, yaitu latar belakang pendidikan siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian korelasional tidak mencari sebab akibat, melainkan hanya melihat apakah terdapat hubungan dan seberapa kuat arah hubungan tersebut (positif atau negatif).

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang meneliti kaitan anatar dua variabel atau lebih tanpa memanipulasi variabel variabel. Penelitian ini tidak mengkaji sebab akibat terhadap variabel, tetapi hanya mengkaji pada variabel-variabel memiliki berhubungan atau tidak. Menurut Creswell, desain penelitian korelasional adalah desain penelitian yang dapat di gunakan untuk mengukur hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi pada variabel tersebut (Waruwu et al., 2025 : 923).

Hubungan (korelasi) negatif dan positif, korelasi positif merupakan hubungan antara dua variabel ketika nilai variabel tinggi (dinaikkan) maka nilai variabel juga naik dan ketika diturunkan maka variabel menjadi rendah (Akbar et al., 2024 : 432).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Qur'an Harsallakum di Jl. Hibrida Ujung, RT/RW 09/02, Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada waktu sebulan, 29 September 2025 - 29 Oktober 2025.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional, yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel: variabel X (latar belakang pendidikan) dan variabel Y (prestasi belajar siswa).

Penelitian ini menggunakan pendekatan statistik inferensial untuk mengukur hubungan antara variabel X dan Y, dengan teknik korelasi pearson (jika data ordinal atau tidak normal).

D. Populasi dan Sampell

1. Populasi

Populasi adalah (seluruh) objek yang menjadi kefokusian terhadap suatu penelitian dan memiliki karakteristik tertentu terhadap permasalahan yang akan dikaji. Konteks dalam penelitian pendidikan, populasi dapat berupa siswa, guru, kepala sekolah, institusi pendidikan, dokumen pembelajaran, atau peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan (Ulva Putri Ramadani et al., 2025 :578). Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa MTs Al-Qur'an Harsallakum sebanyak 56 orang peserta didik dengan rincian tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Alumni	Alumni
		Keseluruhan	SD	MI
1.	VII A	28 Siswa	12 Siswa	16 Siswa
2.	VII B	28 Siswa	18 Siswa	10 Siswa
Jumlah		56 Siswa	34 Siswa	22 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian pada populasi dan dijadikan objek penelitian, agar memperoleh data yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi tersebut. Pemilihan sampel dapat dilakukan pada saat populasi terlalu banyak (besar) jika diteliti secara menyeluruh. Sampel yang baik harus memenuhi syarat representatif, yakni mampu mewakili karakteristik populasi secara proporsional dan objektif. Tujuan utama dari pengambilan sampel adalah untuk menghemat sumber daya, mempercepat proses penelitian, serta bisa terjadi penganalisan data yang lebih efisien dan lebih efektif. Maka dari itu, pada proses memilih sampel harus cermat dan penggunaan metode yang sesuai terhadap karakteristik pada populasi (Ulva Putri Ramadani et al., 2025 : 579).

Dalam penelitian ini, populasi sebanyak 56 orang dan sampel yang diambil sejumlah 56 orang.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Alumni	Alumni
		Keseluruhan	SD	MI
1.	VII A	28 Siswa	12 Siswa	16 Siswa
2.	VII B	28 Siswa	18 Siswa	10 Siswa
Jumlah		56 Siswa	34 Siswa	22 Siswa

E. Definisi Operasional Variabel

Sugiono menegaskan pengertian variabel penelitian dari beberapa penulis bahwasanya, variabel terhadap penelitian adalah suatu sifat dari objek, orang atau aktivitas yang memiliki ragam tertentu dan ditetapkan peneliti untuk di selidiki dan di disimpulkan (Muin, 2023 : 27). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan munculnya variabel terikat (X). Sedangkan variabel bebas (Y).

Definisi operasional merupakan definisi yang bisa dilihat landasannya. Syahrudin dan Salim mengatakan ada tiga cara agar memudahkan penyusunan definisi

operasional, yaitu : 1) menekankan aktivitas yang dibutuhkan, 2) menekankan aktivitas yang dilakukan, dan 3) menekankan sifat-sifat statistis yang didefinisikan.

Definisi variabel dan definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan terhadap sifat-sifat yang bisa teliti dan diamati. Variabel yang operasional adalah definisi dan uraian terhadap informasi yang dapat menjelaskan pada variabel-variabel. Variabel terikat pada penelitian ini adalah latar belakang pendidikan siswa, sedangkan variabel yang bebas adalah prestasi belajar pada siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebagai salah satu alat bantu yang dimanfaatkan peneliti pada proses pengumpulan data agar dalam penelitian ini mudah dan sistematis.

Dalam proses pengumpulan data, metode yang di manfaatkan mencari atau menggali data agar dapat menjawab semua permasalahan yang diangkat pada

penelitian. Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian. Untuk memperoleh informasi dalam rangka tercapainya tujuan penelitian dilakukannya pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tiga metode, yaitu observasi, tes dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan peninjauan pada kegiatan yang dilakukan pada lokasi tertentu dengan pemotretan, pencatatan maupun perekaman terhadap situasi maupun kondisi pada suatu peristiwa. Observasi adalah kegiatan yang meninjau dalam mengamati suatu keadaan tertentu yang dilaksanakan pada tempat tertentu agar mendapatkan informasi yang sesuai pada tujuan yang dicapai, dilaksanakan dengan cara memotretkan dan merekam terhadap keadaan yang diteliti dan diamati. Melakukan observasi dapat memperoleh gambaran situasi keadaan lingkungan dan

bermanfaat untuk peneliti dan mendapatkan tindak lanjut peneliti pada pengamatan (Zanaryiah, 2024 : 2).

2. Tes

Metode tes merupakan stimulus agar mendapatkan jawaban dan bisa dijadikan dasar pada penetapan skor angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes pada penelitian, yaitu :

a) Pre-test merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini dilaksanakan agar mengetahui pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Data ini digunakan sebagai data kemampuan awal. Pre-test yang diberikan adalah soal pilihan ganda (Supriyadi, 2022: 160).

b) Post-test merupakan tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan. Nilai yang dihasilkan pada posttest diharapkan lebih tinggi daripada skor pre-test. Soal post-test yang

diberikan sama dengan pre-test sebelumnya, yaitu berupa soal pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pada pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumentasi, baik secara tertulis, gambar dan elektronik. Pada penelitian ini metode dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi data laporan peneliti melalui dokumen dan arsip di MTs Al-Qur'an Harsallakum Kota Bengkulu dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 4. Instrumen Indikator Dokumentasi

Variabel	Indikator	Sumber data
Latar belakang pendidikan siswa	a. Jenis sekolah asal (SD Umum/MI)	Data siswa/wali kelas
	b. Lingkungan belajar (informasi tambahan jika tersedia)	Wawancara/dokumentasi tambahan
Prestasi belajar siswa pada	Nilai post-test pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	Post-test pada mata pelajaran Al-Qur'an

mata pelajaran		Hadits
Al-Qur'an		
Hadits		

G. Instrumen Penelitian

Penelitian bertujuan agar dapat menguji perbedaan terhadap latar belakang pendidikan santri dengan prestasi belajar terhadap pemahaman pelajaran pada materi menggapai ridha Allah SWT dengan sikap yang dermawan dan terhindar dari sifat kiki pada kelas VII. Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen tes, pre-test dan post-test yang dilaksanakan secara tertulis.

Pretest dan Posttest

Berikut ini adalah deskripsi mengenai instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Kisi- Kisi Instrumen Pretest dan Posttest

Aspek yang Diukur	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal	Bobot

Pengetahuan tentang janji Allah SWT dan Rasulnya terhadap orang dermawan	Siswa mengetahui kandungan surah al-Lail : 1-7	Pilihan ganda	1,2,3,4,5	1
			1,2,3,4,5	1
	Siswa mengetahui isi kandungan hadits keuntungan orang dermawan	Pilihan ganda	6	1
			6	1
	Siswa memahami manfaat dari sikap dermawan	Pilihan ganda	7,8	1
			7,8	1
	Siswa	Pilihan	9	1

	memahami tawadhu' dan menerapkan sifat tawadhu'	ganda	9	1
	Siswa memahami contoh dari sikap dermawan	Pilihan Ganda	10,11,12,13, 15,18,19	1
			10,11,12,13, 15,18,19	1
	Siswa memahami dalil keutamaan beredekah	Pilihan Ganda	14	1
			14	1
	Siswa memahami larangan	Pilihan Ganda	16,17	1
			16,17	1

	dari sikap kikir			
	Siswa memahami akhlak yang harus diteladani dari Rasulullah SAW	Pilihan Ganda	20 20	1 1

H. Teknik Analisa Data

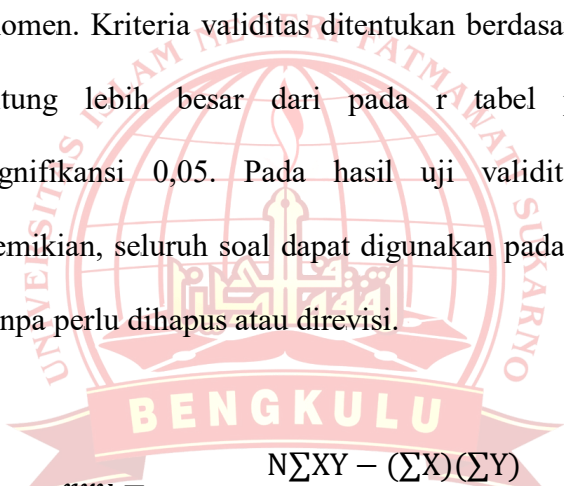
1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, mengatakan bahwasanya uji validitas adalah persamaan data yang didapat secara langsung yang terjadi terhadap subjek pada penelitian. Uji validitas di gunakan agar dapat mengukur valid soal pada pre-test. Uji validitas pada

pertanyaan ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha=0,5$) maka instrumen dianggap valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid (Rizkia et al., 2023: 158)

Penelitian ini, uji validitas dilaksanakan dengan menggunakan SPSS dengan metode korelasi produk momen. Kriteria validitas ditentukan berdasarkan nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Pada hasil uji validitas dengan demikian, seluruh soal dapat digunakan pada penelitian, tanpa perlu dihapus atau direvisi.



$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 2. Rumus Validitas

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan yang berkenaan dengan suatu tingkat ketepatan. Instrumen mempunyai tingkat realibitas yang tercukupi apabila instrumen digunakan sebagai mengukur aspek yang diukur beberapa kali dan hasilnya sama. Menurut Sugiyono, instrumen reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali yang bertujuan mengukur objek yang sama, akan mendapatkan hasil yang sama (Ruslan Abdul Gani & Tedi Purbangkara, 2023: 214). Berikut rumus uji reabilitas :

Menghitung realibitas digunakan rumus *ailpha*

(α) *Crobbach*.

$$\alpha = \frac{\overline{(1 - \sum s_i^2)}}{n-1}$$

Gambar 3. Rumus Reabilitas

Keterangan :

n = jumlah butir

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir

$\sum s^2$ = jumlah varian dari skor total

Dalam uji realibitas, patokan umum yang telah diterima adalah bentuk pada indikator yang menghasilkan koefisien lebih besar dari 0.60 dinyatakan reliabel, padahal angka tersebut bukan angka yang mati. Sebuah alat ukur disebut sebagai realibel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar atau sama dengan 0.60. Hair et al., mengatakan nilai terhadap composite reability dapat digunakan untuk menguji nilai reabilitas terhadap masing-masing indikator pada variabel dan nilai reability harus > 0.70 meskipun nilai 0.60 masih bisa diterima (Rifkhan, 2023: 135).

2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji dilakukan dengan tujuan agar menghitung (menilai) suatu variabel atau kelompok data untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak. Bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak merupakan tujuan dari uji normalitas (Yuliana, 2024: 77). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena menggunakan sampel >50 . Data bisa dikatakan berdistribusi normal jika hasil dari uji statistic pada normalitas mendapatkan nilai Sig. $> 0,05$. (Hardisman, 2022: 77).

3. Uji Hipotesis

Apabila telah memperoleh data dari hasil pre-test dan post-test, Langkah berikutnya yaitu menganalisis data. Pada penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu latar belakang pendidikan (MI/SD) sebagai variabel X, dan prestasi belajar siswa (nilai post-test mata Pelajaran Al-

Qur;an Hadits) sebagai variabel Y. Statistik terhadap kedua variabel tersebut dintunjukkan sebagai berikut :

Tabel 6 . Latar Belakang Pendidikan Siswa (X)

Latar Belakang Pendidikan Siswa	Jumlah Siswa
Madrasah Ibtidaiyah (MI)	22 Siswa
Sekolah Dasar (SD)	34 Siswa
Jumlah	56 Siswa

Sumber data : data sekolah, 2025

Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi digunakan sebagai melihat hubungan antara koefisien korelasi (r), Spearmanho (ρ), Kendall-tau (t) dua variabel atau lebih pada penelitian ini untuk melihat faktor pemicu dalam masyarakat. Korelasi spearman adalah pengukuran pada nonparametrik. Koefisien korelasi spearman digunakan agar menilai seberapa fungsi monotonik (fungsi sesuai perintah), arbiter digunakan agar menggambarkan terhadap hubungan antara dua variabel dengan tidak membuat

asumsi distribusi frekuensi terhadap variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi dan kriteria penilaian kekuatan hubungan dua variabel sama dengan yang digunakan pada korelasi pearson (Uji et al., 2021 : 52).

Uji korelasi pearson bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Dan jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai Signifikasi < 0,05, maka berkorelasi
- b. Jika nilai Signifikasi > 0.05, maka tidak berkorelasi

Digunakan agar dapat menentukan besarnya koefisien korelasi apabila data yang digunakan berskala interval ataupun rasio, rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}} \sqrt{\{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Gambar 4. rumus uji korelasi

Koefesien korelasi anatar variabel X dan Y

n : jumlah sampel/jumlah pasangan data

x_i : nilai variabel X pada data ke-i

y_i : nilai variabel Y pada data ke-i

$\sum x_i$: total seluruh nilai X

$\sum y_i$: total seluruh nilai Y

$\sum x_i y_i$: total hasil perkalian X dan Y untuk setiap pasangan data

